

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan munculnya suatu virus varian baru di Wuhan, China. Virus itu disebut dengan coronavirus yang mana merupakan virus baru yang menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 atau yang dikenal dengan Covid-19, Covid-19 disebabkan oleh SARS-COV2 dimana virus ini masuk ke dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003. Covid-19 bisa menjadikan penyakit bagi manusia dan juga hewan, pada manusia sendiri dapat menginfeksi saluran pernapasan seperti flu biasa sampai penyakit seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (*FAQ Terkait Covid-19, 2020*). Virus ini menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya, untuk di Indonesia sendiri, Covid-19 mulai masuk pada awal bulan Maret tahun 2020 (Susilo et al., 2020).

Covid-19 sendiri dinyatakan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* pada bulan Januari tahun 2020, lalu pada bulan Maret tahun 2020 dinyatakan sebagai *global pandemic* oleh WHO dan di Indonesia

sendiri Covid-19 dinyatakan kedalam penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan juga menimbulkan bencana nonalam yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Sampai saat ini, total manusia yang terkena Covid-19 diseluruh dunia sudah mencapai 286 juta kasus dan bahkan menyebabkan 5,43 jutanya meninggal dunia. Sedangkan total kasus di Indonesia sudah terdapat 4,26 juta dan 144 ribu meninggal dunia (*Virus Corona (COVID-19)*, n.d.). Maka dari itu, untuk mencegah semakin besarnya kerugian dan semakin banyaknya korban akibat Covid-19 diperlukan adanya upaya penanggulangan, pencegahan dan juga pengendalian.

Masa pandemi ini, masyarakat dituntut untuk menjalankan pola hidup yang sehat serta perilaku hidup yang bersih guna menjaga kondisi tubuh agar dapat mencegah terkena atau tertular Covid-19. Pola hidup sehat yang dimaksud adalah segala aspek kondisi kesehatan, melalui makanan, minuman, dan nutrisi yang dikonsumsi serta perilaku sehari-hari seperti berolahraga (Asri et al., 2021). Menjalankan pola hidup sehat salah satunya yaitu dengan memperhatikan apa yang kita makan dan apa yang kita minum, makanan yang kita makan haruslah makanan-makanan yang bergizi atau bernutrisi seimbang. Meskipun tidak ada makanan yang dapat mencegah infeksi Covid-19, tapi setidaknya memakan makanan dengan gizi yang baik bisa menjaga tubuh dapat menjaga daya tahan tubuh yang optimal (Sari et al., 2021).

Dewasa ini masyarakat mulai resah dengan penggunaan bahan-bahan aditif dan pengawet yang ditambahkan dalam makanan yang mana harusnya tidak boleh

digunakan pada makanan. Misalkan saja makanan yang dicampur dengan formalin, borak, pemutih, pemanis bahkan pewarna tekstil guna untuk meningkatkan penampilan, sifat, dan kualitas makanan (*Proposal DAK Labkesda Pati*, 2011). Bahkan penggunaan zat aditif yang tidak diperhatikan waktu kadaluarsanya bisa menyebabkan mikroorganisme yang tadinya dihambat malah akan semakin ganas dalam menyerang tubuh manusia (Rorong & Wilar, 2019). Hal-hal tersebut rasanya malah bertentangan dengan anjuran pemerintah untuk menjalankan pola hidup sehat dan bahkan dapat menimbulkan masalah-masalah baru seperti menimbulkan berbagai penyakit yang lebih kompleks. Hal tersebut jelas tidak mendukung pencegahan Covid-19. Dalam rapat-rapat kabinetpun, Ibu Sri Mulyani menekankan bahwa fokus kebijakan di pemerintahan Indonesia ke depan adalah kesehatan dan juga perlindungan masyarakat pada wabah virus Corona (Triasti, 2021).

Oleh karena itu, pada bulan Maret tahun 2021 dibangunlah Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Salah satu fungsi dari UPTD Laboratorium Kesehatan adalah pemeriksaan kualitas makanan, minuman, bahan berbahaya, beracun, dan lain-lain (Temanggung, 2021).

Setiap instansi pemerintah dalam melakukan Pengadaan Barang/Jasa menggunakan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 sebagai dasar pelaksanaannya. Perpres Nomor 12 Tahun 2021 ini merupakan Perpres tentang perubahan atas Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Menurut Perpres 12 Tahun 2021, Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh

Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan (Presiden Republik Indonesia, 2021).

Menurut Perpres Nomor 16 Tahun 2018, Pengadaan Barang/Jasa terdiri dari dari pengadaan barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultasi dan jasa lainnya. PBJP bisa dilakukan dengan dua cara yaitu melalui Swakelola dan melalui Penyedia. Metode pemilihan penyedia PBJP terdiri dari atas *E-purchasing*, Penunjukan Langsung, Pengadaan Langsung, Tender Cepat, dan Tender (Perpres RI Nomor 16, 2018). Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis berfokus pada pengadaan Laboratorium Kesehatan yang termasuk Pekerjaan Konstruksi dengan melalui cara Penyedia dengan menggunakan metode Tender.

Pada awal bulan Desember 2021, Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung mendapatkan apresiasi dari Bapak Agus Munadi, S.Sos, M.Si beserta jajarannya yang mana beliau merupakan Sekretaris DPRD. Apresiasi ini diberikan karena Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung sudah memberikan pelayanan berupa test swab pcr secara gratis untuk para anggota Sekretais DPRD juga pegawai-pegawai lain yang dilakukan secara rutin tiap minggunya (Labkesda.temanggung, 2021). Tidak semua tempat mau untuk menyediakan test swab pcr secara gratis, dengan adanya hal tersebut membuat penulis tertarik untuk membahas Laboratorium Kesehatan ini karena tidak hanya membantu pencegahan Covid-19 tapi juga membantu mengontrol penyebaran Covid-19 di Temanggung.

Melalui penelitian ini, penulis akan memaparkan contoh pengadaan barang/jasa yaitu pembangunan laboratorium kesehatan dan juga mengidentifikasi serta mengevaluasi terkait kesesuaian pelaksanaannya terhadap regulasi yang ada. Jika terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya, penulis berharap dengan penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut dikemudian hari guna mendukung perkembangan menuju ideal berlandaskan prinsip-prinsip yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah. Hasil dari identifikasi akan penulis tuangkan dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul “EVALUASI ATAS PEMBANGUNAN LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH TEMANGGUNG”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diketahui oleh penulis dalam pembuatan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, antara lain :

1. Bagaimana evaluasi atas proses pengadaan pembangunan Laboratorium Kesehatan Daerah Temanggung?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan laboratorium?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang ingin dicapai oleh penulis, antara lain:

1. Mengevaluasi kesesuaian antara teori dan praktik di lapangan pada proses pembangunan Laboratorium Kesehatan Daerah Temanggung

2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada saat pembangunan Laboratorium Kesehatan Daerah Temanggung yang ada hubungannya dengan pengadaan barang/jasa pemerintah

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis akan membahas terkait pengadaan barang dan jasa dari pembangunan Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung yang merupakan UPTD dari Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, pembangunan ini dilakukan pada tahun anggaran 2021. Pembahasan ini terkait dengan tahapan pengadaan barang dan jasa pemerintah, perbandingan antara teori dan fakta dilapangan terkait proses pengadaan barang dan jasa, dan juga terkait kendala yang terjadi saat proses pengadaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi:

- a. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan juga menambah pengetahuan terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah.

- b. Bagi Objek Penelitian

Adanya penelitian ini menandakan bahwa objek penelitian berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah dan juga menjadi sumber informasi.

- c. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat, karena masyarakat jadi lebih tau kegunaan dari uang negara dan juga dapat memberikan edukasi untuk masyarakat secara luas.

d. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai *monitoring* dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi instansi terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah.

1.6. Sistematika Penulisan KTTA

Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “EVALUASI ATAS PEMBANGUNAN LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH TEMANGGUNG” terdiri atas empat bab yang tiap babnya memiliki subbab-subbab dengan urutan pembahasan yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang disusun oleh penulis. Gambaran umum tersebut meliputi latar belakang pemilihan judul penulisan, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data yang akan digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan berbagai teori serta peraturan terkait pengadaan barang dan jasa pemerintah, teori serta peraturan tersebut seperti terkait dasar hukum serta konsep dasar pengadaan barang dan jasa pemerintah. Adanya teori dan peraturan tersebut bermaksud untuk dijadikan landasan dalam melakukan evaluasi guna menyesuaikan dengan fakta yang ada dilapangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan terkait metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan dan pembahasan hasil penelitian.

a. Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini akan membahas tentang metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis. Dalam menulis Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, penulis akan menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan berupa wawancara serta observasi guna untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan yang ada pada rumusan masalah dengan cara membandingkan teori yang sudah ada.

b. Gambaran Umum Objek Penulisan

Pada subbab ini, akan dipaparkan terkait gambaran umum dari Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung yang terdiri dari profil, visi dan misi, tugas dan fungsi, dan juga struktur organisasi yang ada didalamnya.

c. Pembahasan Hasil

Pada subbab ini akan membahas terkait hasil dari penelitian. Dari teori dan juga peraturan yang sudah diuraikan pada bab landasan teori akan dibandingkan dan ditinjau kesesuaiannya dengan fakta yang terjadi dilapangan yaitu terkait pengadaan pembangunan Laboratorium Kesehatan Kabupaten Temanggung. Selain itu juga akan mengidentifikasi permasalahan dan kendala yang dihadapi saat proses pengadaan barang dan jasa jika ada.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjelaskan atas simpulan dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang sekiranya dapat menjawab rumusan masalah.